

## Sosialisasi Aplikasi Pengelolaan Surat Dokumentasi Cagar Budaya Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya

Shinta Puspasari<sup>1)\*</sup>, Ahmad Zikri<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Sains  
Universitas Indo Global Mandiri  
\*Email Penulis Koresponden: [shinta@uigm.ac.id](mailto:shinta@uigm.ac.id)

Received : 15/04/24; Revised:25/04/24 ; Accepted: 30/04/24

### Abstrak

*Situs Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) diyakini sebagai bekas kawasan pemukiman dan taman di masa kerajaan Sriwijaya dimana pada kawasan ini banyak ditemukan peninggalan purbakala. Di dalam TPKS terdapat cagar budaya dan Museum Sriwijaya yang menyimpan koleksi bersejarah peninggalan kerajaan Sriwijaya. Pengembangan aplikasi pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) bertujuan memudahkan dalam pengelolaan untuk pemeliharaan dan pelestarian serta ketahanan budaya Sumatera Selatan khususnya kota Palembang melalui TPKS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali pengembangan aplikasi berdasarkan kebutuhan TPKS untuk pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya. Pada tahapan akhir pengembangan dilakukan pelatihan dan sosialisasi aplikasi pada pemangku kepentingan yaitu UPTD TPKS. Sosialisasi aplikasi dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan pemanfaatan fitur-fitur meliputi penambahan, pengubahan, dan pencarian data surat dokumentasi cagar budaya kepada staf TPKS. Masing-masing fitur aplikasi memiliki fungsionalitas berbeda yang perlu diperkenalkan bagaimana memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya di TPKS. Dengan metode pengenalan secara langsung kepada pengguna aplikasi diharapkan dapat secara optimal dimanfaatkan oleh pengguna dan meningkatkan kinerja organisasi. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa pengguna dapat dengan mudah memanfaatkan aplikasi untuk pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya. Aplikasi yang dikembangkan diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan oleh pengelola TPKS sehingga dapat mengoptimalkan kinerja bagian terkait dengan cagar budaya.*

**Kata kunci :** Sosialisasi, aplikasi pengelolaan surat, cagar budaya, Sriwijaya.

### Abstract

*The Srivijaya Kingdom Archaeological Park (TPKS) site is believed to be a former residential area and park during the Srivijaya Kingdom era, where many ancient relics were found in this area. Within the TPKS there is a cultural heritage and the Srivijaya Museum which stores a historical collection of heritage from the Srivijaya kingdom. The development of an application for managing cultural heritage documentation letters at the Srivijaya Archaeological Park (TPKS) aims to facilitate management for the maintenance, preservation and cultural resilience of South Sumatra, especially the city of Palembang, through TPKS. This community service activity began with the development of an application based on TPKS requirements for managing cultural heritage documentation letters. In the final stage of development, training and application outreach was carried out to stakeholders, namely UPTD TPKS. Application socialization was carried out with the aim of introducing the use of features, including adding, changing, and searching for cultural heritage documentation letter data for TPKS staff. Each application feature has different functionality that needs to be introduced and how it is utilised according to the needs of managing cultural heritage documentation letters at TPKS. With this method of direct introduction to application users, it is hoped that users can utilize it optimally and improve organizational performance. The results of the socialization show that users can easily utilize the application to manage cultural heritage documentation letters. It is hoped that the application*

*developed can later be utilized by TPKS managers so that they can optimize the performance of sections related to cultural heritage.*

**Keywords:** *Socialization, mail management application, cultural heritage, Sriwijaya.*

## 1. PENDAHULUAN

Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Di dalam Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya terdapat empat bangunan utama yaitu Museum Sriwijaya, gedung pendopo, gedung prasasti, teater mini, dan dua pulau yaitu pulau Nangka dan pulau Cempaka. Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya atau sebelumnya dikenal dengan nama Situs Karang anyar adalah taman purbakala bekas kawasan permukiman dan taman yang dikaitkan dengan kerajaan Sriwijaya terletak tepi utara Sungai Musi di kota Palembang provinsi Sumatra Selatan. Pada kawasan ini ditemukan banyak peninggalan purbakala yang menunjukkan bahwa kawasan ini pernah menjadi pusat permukiman dan pusat aktivitas manusia dan diyakini berlangsung pada masa kerajaan Sriwijaya lewat temuan prasasti dan bukti lain nya.

TPKS dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan yang di dalamnya meliputi museum dan sejumlah bangunan bersejarah peninggalan purbakala. Situs peninggalan sejarah berupa cagar budaya menjadi sumber utama pembelajaran sejarah (Pramartha et al., 2023). Museum Sriwijaya bagian dari TPKS memiliki Visi menjadi salah satu objek wisata sejarah dan budaya, edukatif, rekratif, dan atraktif bagi semua lapisan masyarakat dengan salah satu misinya adalah mengkomunikasikan koleksi sebagai bukti sejarah budaya Sriwijaya dan Sumatera Selatan. Konservasi terhadap cagar budaya perlu dilakukan karena terancam kelestariannya oleh berbagai faktor, diantaranya ancaman faktor alam dan politik (Hudiyanto & Lutfi, 2021).

Untuk mendukung terwujudnya visi misi tersebut, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lewat pengembangan sistem pengelolaan transaksi berupa aplikasi pengelolaan surat dokumentasi untuk proses pencatatan dan penyimpanan berkas dokumentasi cagar budaya yang telah terdaftar di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya sehingga efektif memudahkan pengelolaan. Pemanfaatan teknologi informasi efektif meningkatkan kinerja museum (S Puspasari et al., 2023) dan berdampak pada peningkatan pengalaman pembelajaran serta pengetahuan pengunjung museum (Ermatita et al., 2023). Surat dokumentasi merupakan arsip yang memiliki fungsi sangat penting dalam berjalannya organisasi seperti halnya dokumentasi cagar budaya di TPKS. Proses pencatatan akan memakan waktu yang dengan proses manual untuk pencarian data arsip surat. Selain itu, dokumentasi manual memungkinkan terjadinya kerusakan dan kehilangan dokumen terkait koleksi museum dan cagar budaya jika disimpan di ruangan dalam kawasan TPKS. Dengan adanya aplikasi pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya TPKS maka akan memudahkan temu kembali informasi untuk mendukung kinerja TPKS (Shinta Puspasari & Marnisah, 2019). Pengembangan aplikasi saja tidak cukup, diperlukan kegiatan sosialisasi (Shinta Puspasari & Dhamayanti, 2022) untuk memberikan pelatihan dan pengenalan bagi pengguna serta pembangku kepentingan mengenai pemanfaatan aplikasi pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya TPKS sehingga tujuan pengembangan aplikasi dapat tercapai.

## 2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengupayakan solusi permasalahan yang dihadapi oleh TPKS dalam pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya lewat pengembangan aplikasi komputer dan dilanjutkan dengan sosialisasi pemanfaatan aplikasi. Tahapan kegiatan diilustrasikan seperti pada Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam 1(satu) hari dengan rangkaian kegiatan yang diawali dengan tahapan pengembangan aplikasi yang dimulai dengan analisis kebutuhan, perancangan aplikasi, pengkodean dan pengujian, serta diakhiri dengan kegiatan sosialisasi yang dilaporkan dalam kegiatan PkM ini (Shinta Puspasari & Herdiansyah, 2021).



**Gambar 1.** Tahapan kegiatan PkM

- a. Analisis Kebutuhan Aplikasi  
Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan aplikasi pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya pada TPKS dengan melakukan pengumpulan data lewat wawancara maupun observasi serta dokumen terkait di TPKS. Hasil tahapan ini berupa spesifikasi fungsionalitas aplikasi yang digunakan untuk tahapan perancangan aplikasi (Gustriansyah et al., 2023). Fungsionalitas aplikasi akan diterjemahkan menjadi fitur-fitur aplikasi yang dapat dikases oleh pengguna untuk kebutuhan pengelolaan surat dokumen cagar budaya.
- b. Perancangan Aplikasi  
Fitur aplikasi dirancang berdasarkan analisis kebutuhan aplikasi pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya TPKS yang dimodelkan untuk memudahkan dalam pengkodean dan pengujian aplikasi. Fitur tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan fungsionalitas yang diperoleh berdasarkan kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan pengelolaan surat dokumen cagar budaya di TPKS.
- c. Pengkodean dan Pengujian Aplikasi  
Tahapan ini menjadi tahapan akhir pengembangan perangkat lunak sebelum siap diserahkan pada pengelola TPKS untuk dimanfaatkan dalam pengelolaan TPKS. Kode program dibuat dalam bahasa program yang menghasilkan sebuah aplikasi lolos uji siap diterapkan setelah melewati tahapan pengujian. Basa pemrograman aplikasi desktop dipilih sebagai solusi pengembangan aplikasi pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya di TPKS dengan pertimbangan efisiensi dalam pengelolaan surat yang belum memerlukan akses real time. Kode program mengimplementasikan fitur-fitur yang telah dirancang sesuai kebutuhan pengguna dan dilengkapi dengan tampilan antar muka untuk memudahkan akses oleh pengguna.
- d. Sosialisasi  
Pada akhir kegiatan, dilakukan sosialisasi pemanfaatan aplikasi kepada staf dan kepala UPTD TPKS dengan tujuan agar aplikasi dapat diterima dan dimanfaatkan secara optimal. Sosialisasi yang dilakukan sekaligus memberikan pelatihan bagi pengguna aplikasi yang memberikan pengetahuan dan teknik pemanfaatan aplikasi sehingga tujuan pengembangan aplikasi dapat tercapai untuk mengoptimalkan kinerja organisasi (Shinta Puspasari et al., 2023). Pengenalan fitur-fitur aplikasi pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya pada staf TPKS diberikan secara langsung dipraktekkan dengan pendampingan oleh pelaksana PkM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sebuah aplikasi yang dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan TPKS dalam mengelola surat dokumentasi cagar budaya Sumatera Selatan. Aplikasi tersebut dikembangkan dengan tampilan antarmuka seperti diilustrasikan pada Gambar 2 s.d Gambar 5 berikut ini.

- a. Antarmuka Menu Utama  
Pada Gambar 2 dapat dilihat antar muka menu utama aplikasi pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya di TPKS, dimana terdapat tiga menu yaitu Kelola Data, About dan Keluar yang dirancang dalam bentuk objek *button*. Pengguna dapat memilih salah satu dari tiga menu ini dengan cara melakukan proses klik kanan pada perangkat *mouse* dan selanjutnya akan masuk ke dalam tampilan masing-masing.



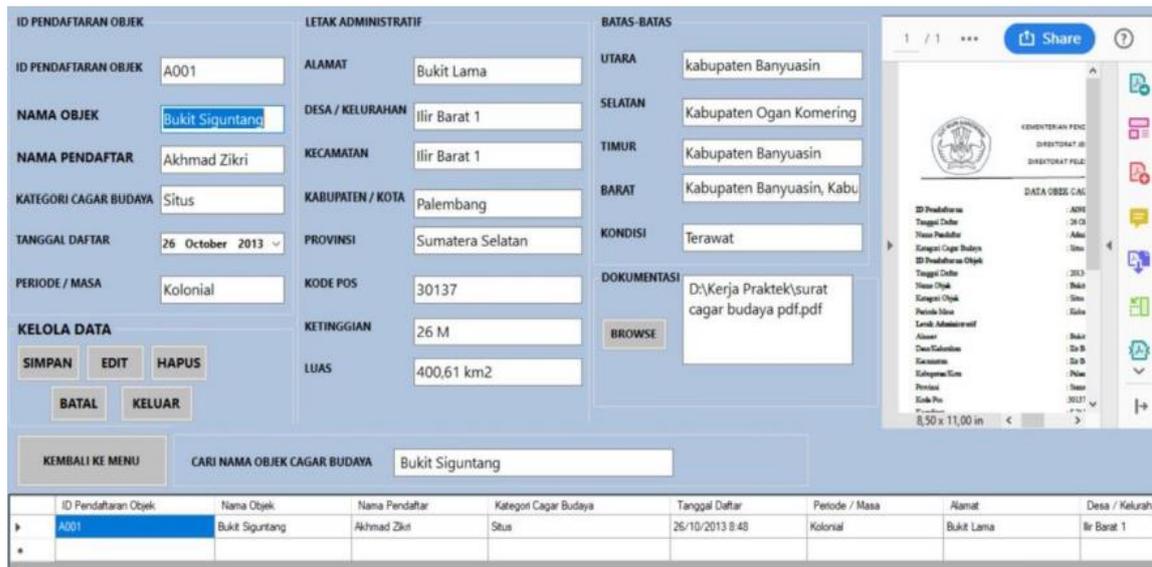
Gambar 2. Antarmuka menu utama aplikasi

b. Antarmuka Kelola Data

Pada menu kelola data, akan ditampilkan antar muka seperti Gambar 3. Pada menu ini dapat dilakukan pengelolaan tambah data. Pada fitur ini pengguna dapat mengisi data surat dokumentasi cagar budaya. Pada tampilan ini, pengguna aplikasi diminta untuk memasukkan data dokumentasi cagar budaya yang terdiri dari Nomor ID Pendaftaran, Nama Cagar Budaya, Nama Pendaftar, Kategori Cagar Budaya, Tanggal Daftar, Periode Masa, Alamat, Desa/ Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/ Kota, Provinsi, Kode Pos, Ketinggian, Luas, Utara, Selatan, Timur, Barat, Kondisi, dan Upload Dokumen dari dokumentasi terkait. Selain itu data yang telah tersimpan dapat diubah dengan memilih menu EDIT, dan juga dapat menghapus data dengan memilih menu HAPUS. Pengguna juga dapat melakukan proses pencarian data dengan memasukkan kata kunci pencarian cagar budaya (Gambar 4).

ID Pendaftaran Objek	Nama Objek	Nama Pendaftar	Kategori Cagar Budaya	Tanggal Daftar	Periode / Masa	Alamat	Desa / Kelurahan
*							

Gambar 3. Antarmuka tambah data surat dokumen cagar budaya



**Gambar 4.** Antarmuka pencarian data surat dokumen cagar budaya

Pelatihan penggunaan aplikasi tersebut diberikan kepada staf TPKS dengan tujuan agar dapat dengan cepat memahami dan memanfaatkan tiap fitur dalam aplikasi (Vauzia et al., 2023) untuk pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya di TPKS. Setelah pelatihan dilakukan wawancara untuk mengetahui umpan balik pengguna aplikasi, yaitu staf TPKS terhadap fitur aplikasi yang telah dikembangkan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa aplikasi mudah untuk dipahami penggunaan dan pemanfaatannya bagi pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya di TPKS. Staf TPKS dengan cepat memahami dan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya TPKS. Sosialisasi juga melibatkan kepada Kepala UPTD TPKS (Gambar 5) sehingga diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berkelanjutan dengan pemanfaatan yang optimal dari aplikasi tersebut sehingga dapat mendukung terwujudnya visi misi TPKS serta sebagai upaya turut menjaga ketahanan budaya daerah Sumatera Selatan.



**Gambar 4.** Kegiatan sosialisasi aplikasi

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengembangkan aplikasi komputer untuk pengelolaan surat dokumentasi cagar budaya di UPTD Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Sebuah aplikasi berbasis desktop berhasil dikembangkan dengan sejumlah tahapan kegiatan meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengkodean & pengujian, dan pelatihan serta sosialisasi aplikasi. Berdasarkan hasil kegiatan yang diperoleh, diketahui bahwa aplikasi dikembangkan efektif memudahkan dalam pengelolaan dokumen terkait cagar budaya yang dilakukan oleh TPKS sehingga diharapkan dapat mendukung terwujudnya pelestarian budaya dan sejarah Sumatera Selatan lewat perwujudan Visi & Misi TPKS.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada UPTD Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ermatita, E., Puspasari, S., & Zulkardi, Z. (2023). Improving Student ' s Cognitive Performance during the Pandemic through a Machine Learning-Based Virtual Museum. *TEM Journal.*, 12(2), 948–955. <https://doi.org/10.18421/TEM122>
- Gustriansyah, R., Puspasari, S., Sanmorino, A., Suhandi, N., & Antony, F. (2023). Penerapan Aplikasi Laboratorium Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Di Puskesmas Gandus. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(3), 370–375. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i3.2425>
- Hudiyanto, R., & Lutfi, I. (2021). Sosialisasi konsep manajemen sumberdaya budaya pada masyarakat desa hutan sebagai upaya pelestarian kawasan cagar budaya penanggung. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi (JPDS)*, 4(1), 1–8.
- Pramartha, I. N. B., Putu, N., Parwati, Y., Alit, D. M., & Luh, N. (2023). Pelatihan Kepemanduan Wisata Cagar Budaya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pgri Mahadewa Indonesia Pada Situs Candi Tebing Tegalinggah, Gianyar Bali. *Sewagati Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41–50.
- Puspasari, Shinta, Ermatita, & Zulkardi. (2023). Sensitivity Analysis of the New Model of Museum Education Performance Index with Machine Learning-Based Digital Technology Usage Parameters. *2023 International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Informations System (ICIMCIS)*, 561–565. <https://doi.org/10.1109/ICIMCIS60089.2023.10349041>
- Puspasari, Shinta, & Dhamayanti. (2022). Sosialisasi Eksistensi Museum dr.AK.Gani di Pameran Bersama Museum Se-Sumsel untuk Peningkatan Kunjungan Eduwisata. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 745–750. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1972>
- Puspasari, Shinta, & Herdiansyah, M. I. (2021). Pengenalan Teknologi Augmented Reality untuk Media Edukasi Koleksi Museum SMB II di Masa Pandemi Covid-19. *Bakti Budaya*, 4(2), 143–151.
- Puspasari, Shinta, & Marnisah, L. (2019). Implementasi E-Museum Dr. Ak. Gani Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(2), 120–130. <https://doi.org/10.36982/jam.v3i2.827>
- Puspasari, Shinta, Setiawan, H., Viatra, A. W., Yustini, T., Dhamayanti, Heriansyah, R., & Alie, M. (2023). Pemberdayaan UMKM Kain Tenun Songket dan Kain Jumputan Binaan LPP-PEKKA Yayasan Masjid Agung Palembang untuk Meningkatkan Skala Produksi dan Pewarna Alami. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 187–194. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i3.3477>
- Vauzia, F., Kirana, N. W., Rosulindo, P. P., Wusqo, U., & Akmal, M. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Permohonan Surat Keterangan Berbasis Website di Desa Sariwangi. *Sewagati*, 8(1), 1116–1125. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.790>